

Lampiran 3

Cerita dimulai dengan setting perayaan ulang tahun *Tokyo Ocean Hotel* yang ke-30. Pihak dari *Dainitto Corporation* juga datang sebagai undangan. Di tengah berlangsungnya pesta, direktur utama dari *Tokyo Ocean Hotel*, mengalami gangguan pada jantungnya dan harus dilarikan ke rumah sakit. Di rumah sakit, Morimoto1 (penjelasan mengenai toko ada di bagian lampiran) berpesan kepada Odagiri, bahwa untuk menyelamatkan keadaan keuangan hotel yang sangat parah, maka Odagiri harus mencari Ogata, mantan manajer umum hotel yang mengundurkan diri karena terlibat kasus dengan tamu bernama Mizuguchi. Dalam kasus ini Ogata difitnah oleh Mizuguchi.

Odagiri mencari Ogata ke Korea, dan bertemu dengan Mizusawa dan Kikuchi, yang nantinya menjadi mata-mata dengan menyamar sebagai tamu hotel untuk mengakuisisi hotel. Singkat cerita, Kitano1 meninggal, sehingga jabatan Direktur umum digantikan istrinya, Kitano2, lalu Ogata kembali ke hotel sebagai manajer umum dan Mizusawa serta Kikuchi menginap di hotel sebagai mata-mata *Dainitto Corporation*. Namun, maksud utama Mizusawa menginap di hotel sebagai mata-mata *Dainitto Corporation* sedikit terganggu dengan keberadaan Odagiri. Mizusawa tertarik dengan Odagiri dan berusaha mendekatinya. Walaupun pada awalnya Odagiri menolak, namun pada akhirnya hubungan keduanya dekat. Morimoto2, putri Morimoto yang bekerja di hotel sebagai pekerja paruh waktu membongkar rahasia Mizusawa kepada Odagiri dan Ogata.

Dengan semakin parahnya keadaan hotel, Kitano², sebagai direktur memanggil pegawai untuk rapat darurat. Menurutnya, pihak pemegang saham mempercayakan pihak konsultan untuk menangani keadaan hotel yang semakin parah. Betapa kagetnya pihak hotel karena yang muncul adalah Mizusawa dan Kikuchi. Sejak saat itu, mereka berdua mengajukan berbagai cara untuk menyelamatkan keadaan keuangan hotel, misalnya dengan melakukan *risutora* yang tentu saja ditentang oleh para pegawai hotel.

Direktur *Dainitto Corporation*, Morimoto², melakukan cara yang kotor untuk menghalau usaha pembelian lapangan parkir oleh seorang tamu hotel bernama Murakami. Hal ini tidak disukai Mizusawa, sehingga ia berbalik membantu pihak hotel untuk menggagalkan usaha akuisisi hotel oleh pihak *Dainitto*. Mizusawa dan hotel berusaha menghubungi para pemegang saham untuk menyerahkan kuasa mereka. 3% saham yang menjadi kunci, adalah milik Mizuguchi, yang terlibat kasus dengan Ogata. Singkatnya, 3% saham Mizuguchi berhasil didapat, dan akuisisi oleh pihak *Dainitto Corporation* berhasil digagalkan.

